

## Return Merchandise Authoritation (RMA) Ototrisasi Pengembalian Barang



Dengan adanya fitur RMA ini anda dapat dengan mudah mencatat klaim pelanggan anda atas barang rusak yang diretur pelanggan tersebut. Dan dengan mudah mencatat aktifitas atau action yang anda lakukan atas klaim pelanggan anda tersebut apakah me-repair barang yang rusak atau mengganti barang rusak tersebut dengan barang baru yang sejenis.

Anda juga dapat menggunakan formulir – formulir pada aktifitas RMA untuk mencatat aktifitas jasa service barang yang anda lakukan, di mana barang yang di service tidak ada hubungannya dengan aktifitas retur penjualan.

### Tgl. 04 (Modul RMA - Klaim Pelanggan)

Perusahaan menerima Samsung J7 untuk di perbaiki (Service), atas nama Bp. Rinaldi dengan Alamat Jl. Bekasi Raya No.10 Telp 021-5678342. Keluhan bahwa produk nya ada kerusakan sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Perkiraan selesai dalam waktu 1 hari, dengan menggunakan No. RMA-001 Ternyata produk samsung tersebut sudah lewat masa garansi nya.

#### Cara di Accurate :

Aktifitas → RMA → Klaim Pelanggan

**Tgl. 05 (modul RMA - Aktifitas Proses Klaim – Tidak Garansi)**

Perusahaan telah menyelesaikan Samsung J7 Milik Bapak Rinaldi (RMA-001).

Karena sudah tidak ada garansi, maka dikenakan biaya service sebesar Rp. 550.000 (termasuk PPN) dan di bayar tunai (cash) saat mengambil barang.

Teknisi: Sugeng, dengan Tindakan **Repaired**

**Cara di Accurate :**

1. Aktifitas → RMA → Aktifitas Proses Klaim
2. Aktifitas → Penjualan → Faktur Penjualan
3. Aktifitas → Penjualan → Penerimaan penjualan

Aktifitas ini juga dapat di gunakan untuk pertukaran barang atau mengganti barang yang tidak sejenis.

Dapat juga di gunakan untuk aktifitas Service suatu barang.

Jadi Modul ini biasa nya di gunakan oleh Customer Service atau Service center suatu perusahaan Elektronik seperti: HP, AC, TV, Kulkas dan lainnya yang membutuhkan Garansi / Jaminan suatu barang.